

Morning Brief

Daily | July 12, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Situasi ekspektasi penurunan suku bunga Federal Reserve pada bulan September dan harapan akan terjadinya soft landing perekonomian didukung oleh data Inflasi terbaru. US CPI pada bulan Juni turun 0,1% mom, berkebalikan dengan perkiraan naik 0,1%. Secara tahunan, US CPI (Juni) tumbuh 3%, lebih rendah dari ekspektasi sebesar 3,1%. Inflasi inti yang tidak termasuk komponen pangan dan energi yang volatile, hanya naik 0,1% mom, dan naik 3,3% yoy, dibandingkan estimasi kenaikan 3,4%. Setelah pengumuman CPI, imbal hasil Treasury turun karena para pedagang meningkatkan taruhan mereka terhadap penurunan suku bunga yang akan datang. Peluang turunnya suku bunga pada bulan September melonjak menjadi sekitar 93%, seperti yang ditunjukkan oleh CME FedWatch Tool, meskipun konsensus pasar adalah bahwa Fed akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan mendatang di bulan ini. Fed Chairman Jerome Powell pada hari Rabu telah menyatakan bahwa ia memang telah melihat adanya perlambatan ekonomi AS baru-baru ini yang akan mengarah ke situasi soft-landing seperti yang diharapkan bank sentral. Powell juga mengatakan kepada anggota parlemen di Capitol Hill pada hari Rabu bahwa "lebih banyak data yang baik" akan mendukung bank sentral AS untuk menurunkan suku bunga. Adapun INITIAL JOBLESS CLAIMS menunjukkan ada 222ribu klaim pengangguran pada pekan terbaru, lebih rendah dari harapan tercatatnya 236ribu, mengindikasikan pasar tenaga kerja terkadang masih ketat.

INDIKATOR EKONOMI: Hari ini US PPI akan menyusul di mana forecast memperkirakan harga barang & jasa di tingkat produsen akan tumbuh 2.3% yoy di bulan June (sedikit memanas dari 2.2% di periode sebelumnya); dan 0.1% secara bulanan (bangkit dari deflasi 0.2% di bulan sebelumnya). Lebih lanjut, market akan perhatikan view penting terkait ekspektasi inflasi & konsumen, serta sentimen dunia usaha yang akan dirilis oleh University of Michigan yang terpendang.

MARKET ASIA & EROPA: Kabar baik dari INGGRIS yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi bulan May meningkat 1.4% yoy dan 0.4% mom, lebih tinggi dari ekspektasi & periode sebelumnya, didukung oleh perbaikan Industrial & Manufacturing Production di bulan yang sama. GERMANY CPI dirilis in-line dengan ekspektasi 2.2% yoy, berhasil melandai dari 2.4% di bulan sebelumnya. Dari benua Asia, bank sentral KOREA SELATAN telah menetapkan suku bunga tak berubah di level 3.5%. Hari ini para pelaku pasar akan memantau ketat data Trade Balance CHINA, dan yang lebih penting adalah memonitor pertumbuhan Ekspor - Impor mereka apakah mampu menguat sesuai perkiraan atau tidak, secara China pegang peranan besar dalam perdagangan dunia baik selaku konsumen / produsen terbesar.

KOMODITAS: Harga MINYAK naik untuk sesi kedua berturut-turut pada hari Kamis, di mana BRENT menetap di atas USD 85 / barel karena meningkatnya harapan untuk penurunan suku bunga AS setelah data menunjukkan perlambatan inflasi. Futures BRENT naik 0,4%, menjadi USD 85,40 / barel; sedangkan futures US WTI naik 0,6%, menjadi USD 82,62 / barel. Melambatnya inflasi membuka peluang penurunan suku bunga yang pada akhirnya akan memacu lebih banyak aktivitas ekonomi, dan berujung pada meningkatnya permintaan energy. US DOLLAR INDEX pun akan mulai terseret turun dan menjadi dukungan berikutnya bagi harga minyak, secara greenback yang lebih lunak akan meningkatkan minat belanja negara2 pembeli non-AS. Di sisi lain, beberapa pihak masih percaya bahwa prospek demand minyak global masih lemah. Dalam laporan bulannya, Badan Energi Internasional (IEA) melihat pertumbuhan demand global melambat hingga di bawah satu juta barel per hari pada tahun ini dan tahun depan, yang terutama mencerminkan kontraksi konsumsi CHINA. Namun, kelompok produsen OPEC dalam laporan bulannya hari Rabu mempertahankan perkiraan pertumbuhan demand global yang tidak berubah, sebesar 2,25 juta barel per hari pada tahun ini dan 1,85 juta barel per hari di tahun depan.

Corporate News

WIKA: Pefindo Beri Peringkat WIKA idBBB-, Ini Pemicunya

PT Pernerintah Efek Indonesia (Pefindo) dalam Ikhtisar Peringkat tertanggal 10 Juli 2024, menegaskan peringkat PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIK) dan Obligasi Berkelanjutan (SR) I, II, dan III di idBBB-. "Peringkat tersebut dibatasi oleh profil keuangan dan likuiditas yang lemah, risiko dari ekspansi sebelumnya, dan lingkungan bisnis yang bergeser." jelas Pefindo dalam laman resminya. Lebih lanjut, Pefindo menyatakan bahwa peringkat dapat dinaikkan jika WIK secara signifikan meningkatkan kinerja bisnis dan indikator keuangannya serta menghasilkan arus kas yang lebih kuat secara berkelanjutan. Sebaliknya, Pefindo dapat menurunkan peringkat jika WIK tidak mampu menunjukkan perbaikan dalam kinerja bisnis dan manajemen operasional yang dapat menyebabkan penurunan lebih lanjut pada aspek keuangan perusahaan. (Emiten News)

Domestic Issue

Uber Pembiayaan APBN 2024, Pemerintah Akan Lelang Ulang 7 Seri Sukuk

Pemerintah pada hari Selasa, tanggal 16 Juli 2024 akan melelang ulang tujuh seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-5 (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk): SPNS 20012025 (reopening) tanggal jatuh tempo pada 20 Januari 2025, SPNS 01042025 (reopening) tanggal jatuh tempo 1 April 2025, PBS032 (reopening) tanggal jatuh tempo 15 Juli 2026, PBS030 (reopening) tanggal jatuh tempo 15 Juli 2028, PBS004 (reopening) tanggal jatuh tempo 15 Februari 2037, PBS039 (reopening) tanggal jatuh tempo 15 Juli 2042, dan PBS038 (reopening) tanggal jatuh tempo 15 Desember 2049. Alokasi Pembelian Non-kompetitif untuk seri SPNS adalah 75% dari jumlah yang dimenangkan. Sedangkan seri PBS 30% dari jumlah yang dimenangkan. Dari ketujuh seri SBSN atau sukuk negara yang akan dilelang pekan depan, seperti dirilis Direktorat Pembiayaan Syariah, Kementerian Keuangan, pemerintah memasang target indikator IDR 10 triliun. Adapun tanggal settlement ditetapkan pada 18 Juli 2024. (Emiten News)

Recommendation

US10YT menguji Support dari level previous Low di area 4.188%, dengan kecenderungan RSI positive divergence. ADVISE: antisipasi rebound pada yield menuju jajaran Resistance: MA20 & MA10 di sekitar 4.301% - 4.327%; atau MA50 pada 4.376%. LIMITED DOWNSIDE POTENTIAL pada yield, mengarah kepada potensi konsolidasi pada harga.

ID10YT tampaknya punya tugas untuk menutup GAP di bilangan yield 7.051%, or at least pullback ke Support terdekat: MA10 & MA20 di sekitar yield 7.08% setelah lompat gap up sehari sebelumnya. POTENTIAL: baik harga maupun yield masih dalam fase Sideways, kecuali yield menembus Resistance 7.20% maka yield akan melaju naik kembali menuju level 7.243% atau ke arah TARGET 7.33%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.12 (+0.00%)
FR0091	: 96.49 (+0.07%)
FR0094	: 96.18 (0.00%)
FR0092	: 100.36 (+0.08%)
FR0086	: 98.09 (+0.01%)
FR0087	: 97.62 (+0.15%)
FR0083	: 103.90 (+0.08%)
FR0088	: 94.15 (+0.06%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: -1.23% to 32.50
CDS 5yr	: -0.75% to 70.66
CDS 10yr	: -0.92% to 120.55

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.00%	-0.06%
USDIDR	16,195	-0.28%
KRWIDR	11.80	0.55%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,753.75	32.39	0.08%
S&P 500	5,584.54	(49.37)	-0.88%
FTSE 100	8,223.34	29.83	0.36%
DAX	18,534.56	127.34	0.69%
Nikkei	42,224.02	392.03	0.94%
Hang Seng	17,832.33	360.66	2.06%
Shanghai	2,970.39	31.02	1.06%
Kospi	2,891.35	23.36	0.81%
EIDO	20.29	0.11	0.55%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,415.5	44.2	1.86%
Crude Oil (\$/bbl)	82.62	0.52	0.63%
Coal (\$/ton)	133.75	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	16,809	(82.0)	-0.49%
Tin LME (\$/MT)	34,666	(341.0)	-0.97%
CPO (MYR/Ton)	3,935	17.0	0.43%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.93	3.56	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	2.85%	1.72%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	-8.84%	4.62%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous	
Monday	-	-	-	-	-	-	-	
<i>08 – July</i>								
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-	
<i>09 – July</i>								
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-0.2%	Jul 5	-	-2.6%	
<i>10 - July</i>	JP	06.50	PPI YoY	2.9%	Jun	2.9%	2.4%	
	KR	06.00	Unemployment Rate SA	2.8%	Jun	2.8%	2.8%	
Thursday	US	19.30	CPI MoM	-0.1%	Jun	0.1%	0.0%	
<i>11- July</i>	US	19.30	CPI YoY	3.0%	Jun	3.1%	3.3%	
	US	19.30	Initial Jobless Claims	222k	Jul 6	-	238k	
	GE	13.00	CPI MoM	0.1%	Jun F	0.1%	0.1%	
	GE	13.00	CPI YoY	2.2%	Jun F	2.2%	2.2%	
	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	-3.2%	May	0.8%	-2.9%	
	Friday	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Jun	0.1%	-0.2%
	<i>12 – July</i>	US	19.30	U. Of Michigan Sentiment	-	Jul P	67.0	68.2
JP		11.30	Industrial Production MoM	-	May F	-	2.8%	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta